

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Karya sastra sebagai satu di antara bentuk representasi budaya yang menggambarkan nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat merupakan cermin dari keadaan masyarakat. Saat ini, telah banyak bermunculan karya sastra yang mengangkat gambaran kehidupan masyarakat perempuan dalam pengkajian karya sastra muncul gerakan baru yang dinamakan pendekatan feminisme.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk perjuangan perempuan dan peran perempuan dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu*. Kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* mengisahkan perjuangan seorang wanita yaitu seorang ibu. Dalam kumpulan cerpen ini terdapat lima buah cerpen, yang pertama yaitu *Ibu Malaikat Kecil*, yang kedua yaitu *Ibuku Pahlawanku*, yang ketiga yaitu *Ibu Takkan Pernah Meninggalkanmu*, yang keempat yaitu *Cintailah Ibumu*, dan yang kelima yaitu *Dia Juga Ibumu*.

Kumpulan cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah karya fiksi dan imajinatif yang berisi lima buah cerpen yang mengisahkan tentang bentuk perjuangan perempuan dan peran. Judul kumpulan Cerpen yang pertama berjudul *Ibu Malikat Kecil*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah

Rina. Cerpen yang kedua berjudul *Ibuku Pahlawanku*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Rini. Cerpen yang ketiga berjudul *Ibu Tak Akan Meninggalkanmu*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Nung. Cerpen yang keempat berjudul *Cintailah Ibu*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Vi. Cerpen yang kelima berjudul *Dia Juga Ibumu*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Heni. Kelima cerpen yang telah disebutkan merupakan kumpulan cerpen yang diterbitkan oleh Euthenia pada tahun 2015 dengan jumlah halaman 158. Kumpulan cerpen ini merupakan cetakan yang pertama.

Dalam cerpen yang pertama yaitu *Ibu Malaikat Kecil*, menceritakan tentang seorang wanita yaitu Rina. Dalam cerpen yang kedua yaitu *Ibuku Pahlawanku*, menceritakan tentang seorang wanita yaitu Rini. Dalam cerpen yang ketiga yaitu *Ibu Tak Akan Meninggalkanmu*, menceritakan dua orang wanita yaitu Nung dan Tia. Dalam cerpen yang keempat yaitu *Cintailah Ibu*, menceritakan seorang tokoh wanita yaitu Vi. Dalam cerpen yang kelima yaitu *Dia Juga Ibumu*, menceritakan seorang tokoh wanita yaitu Heni. Judul kumpulan cerpen ini *Titip Rindu Untuk Ibu* karena kelima cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini bercerita tentang wanita atau seorang ibu.

Karya sastra yang diteliti adalah kumpulan cerpen yang berjudul *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira. Kumpulan cerpen ini diterbitkan pada tahun

2015 di Jakarta. Kumpulan cerpen ini merupakan cetakan yang pertama. Penerbit dari kumpulan cerpen ini adalah Euthenia.

Dalam skripsi ini penulis mengkaji kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* dengan menggunakan kajian feminisme karena kelima cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen ini mengisahkan perjuangan seorang wanita terutama ibu yang luar biasa. Oleh karena itu, menurut penulis kajian feminisme sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Tokoh-tokoh perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini selalu diremehkan dan peranan perempuan dalam kumpulan cerpen ini sangat penting. Tokoh wanita dalam kumpulan cerpen ini selalu menjadi bahan pembicaraan tokoh wanita lainnya.

Menurut penulis kumpulan cerpen ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pembacanya. Daya tariknya adalah isi dan alur cerita dalam kumpulan cerpen ini mudah dipahami oleh para pembacanya. Bahasa yang digunakan dalam kumpulan cerpen ini tidak berat, sehingga bisa dibaca oleh semua kalangan. Selain itu, kumpulan cerpen ini juga memberikan inspirasi, pesan, dan pengajaran kepada seorang anak bahwa harus selalu menyayangi ibunya. Semua cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini mengisahkan perjuangan seorang ibu yang luar biasa. Seorang ibu yang mempunyai pendirian yang kuat, dia tidak peduli dengan anggapan orang lain yang meremehkannya. Hal tersebut menjadikan para pembaca termasuk penulis menjadi teringat terhadap perjuangan ibu yang tiada lelahnya mengurus anaknya dari dalam kandungan hingga dewasa.

Alasan penulis menggunakan kajian fenimisme dalam penelitian ini karena semua cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* membahas seorang wanita. Wanita yang dimaksud adalah seorang ibu. Oleh karena itu, menurut penulis kajian fenimisme sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Kajian fenimisme merupakan kajian teori sastra yang membahas suatu karya sastra dari sudut pandang seorang wanita.

Berdasarkan hasil pencarian dan penelusuran penulis penelitian mengenai kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu*, penulis menemukan dua buah penelitian terdahulu atau yang berkenaan dengan kumpulan cerpen ini. Judul penelitian yang pertama adalah Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen *Titip Rindu Untuk Ibu* Karya Eidelweis Almira: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. Judul penelitian ini ditulis oleh Adetiya dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2019. Judul penelitian yang kedua adalah Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel *Titip Rindu Untuk Ibu* Karya Eidelweis Almira. Judul penelitian ini ditulis oleh I Wayan Yudana, I Gusti Ketut Ali Saputra, dan Ulinsa Ulinsa pada tahun 2017.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum siswa dituntut untuk lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. aitanya dengan pembelajaran sastra di sekolah adalah guru bisa meningkatkan apresiasi siswa terhadap sebuah karya sastra. Rencana penelitian ini jika dikaitkan dengan kurikulum 2013 pada jenjang sekolah tingkat SMA kelas XI

semester 1 sesuai dengan kompetensi dasar 3.3. Menganalisis cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan dan 4.3. Menginterpretasikan makna teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Indikator disesuaikan dengan rencana penelitian yang dibuat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikutnya dirumuskan masalah penelitian. Masalah umum dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah kajian feminisme dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira?

Masalah umum yang telah dipaparkan sebelumnya masih luas ruang lingkungannya, sehingga pembahasannya harus dibatasi agar lebih terarah. Pembatasan rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk perjuangan perempuan dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira ?
2. Bagaimanakah peran perempuan dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira ?
3. Bagaimanakah rencana implementasi kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* Karya Eidelweis Almira dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menginterpretasikan bentuk perjuangan perempuan dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira.
2. Menganalisis dan menginterpretasikan peran perempuan dalam kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira.
3. Merancang rencana implemementasi kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkuat dan menjadi bahan acuan untuk memahami teori-teori tentang kajian fenimisme dalam sebuah karya tulis khususnya pada kumpulan cerpen. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yang lain

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra di sekolah.

a. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena peneliti bisa mengetahui bentuk perjuangan dan peran wanita dalam sebuah kumpulan cerpen.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai kajian feminisme yang terdapat dalam sebuah karya tulis khususnya pada kumpulan cerpen. Hal ini tentunya dapat diperoleh oleh siswa melalui penjelasan dari guru dan keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan secara mandiri.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi para guru Bahasa Indonesia yang ada di setiap sekolah untuk dapat memilih karya sastra yang akan diajarkan kepada siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai model atau referensi dalam menganalisis sebuah kumpulan cerpen dengan menggunakan kajian feminisme.

E. Penjelasan Istilah

1. Cerpen

Pengertian cerpen atau cerita pendek secara umum adalah jenis karya sastra yang berbentuk prosa dan bersifat fiktif yang menceritakan kisah yang dialami oleh tokoh secara ringkas dan pendek disertai dengan berbagai konflik

dan terdapat penyelesaian atau solusi dari masalah yang dihadapi. Cerpen disajikan secara pendek, ringkas dan singkat.

Ciri-ciri cerpen adalah jumlah katanya kurang dari 10 ribu, ceritanya bersifat fiktif, hanya terdapat 1 alur cerita saja, kata-katanya mudah dimengerti serta penokohnya cenderung sederhana dan umum. Struktur cerpen terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda.

Unsur-unsur instrinsik cerpen antara lain adalah tema, plot atau alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan pesan. Sementara unsur-unsur ekstrinsik cerpen adalah latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang serta nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

2. Kumpulan cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira

Kumpulan cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah karya fiksi dan imajinatif yang berisi lima buah cerpen yang mengisahkan perjuangan perempuan dan peran perempuan. Cerpen yang pertama berjudul *Ibu Malaikat Kecil*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Rina. Cerpen yang kedua berjudul *Ibuku Pahlawanku*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Rini. Cerpen yang ketiga berjudul *Ibu Tak Akan Pernah Meninggalkanmu*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Nung. Cerpen yang keempat berjudul *Cintailah Ibu*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Vi. Cerpen yang kelima berjudul *Dia Juga Ibumu*, yang menjadi tokoh utama dalam cerpen ini adalah Heni.

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa Kajian Feminisme pada Kumpulan Cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* Karya Eidelweis Almira adalah kajian yang meneliti Kumpulan Cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* Karya Eidelweis Almira dengan menggunakan pendekatan feminisme.

3. Kajian Fenimisme

Dalam ilmu sastra, feminisme ini berhubungan dengan konsep kritik sastra feminis, yaitu studi sastra yang mengarahkan fokus analisis kepada wanita. Kritik sastra feminis bukan berarti pengeritik wanita, atau kritik tentang wanita, atau kritik tentang pengarang wanita. Arti sederhana yang dikandung adalah pengeritik memandang sastra dengan kesadaran khusus; kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra, dan kehidupan. Membaca sebagai wanita berarti membaca dengan kesadaran membongkar praduga dan ideologi kekuasaan laki-laki yang androsentris atau patrialkal, yang sampai sekarang masih menguasai penulisan dan pembacaan sastra. Perbedaan jenis kelamin pada diri penyair, pembaca, unsur karya dan faktor luar itulah yang mempengaruhi situasi sistem komunikasi sastra.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Analisis Kumpulan Cerpen *Titip Rindu untuk Ibu* karya Eidelweis Almira dengan kajian fenimisme adalah menganalisis sebuah kumpulan cerpen dengan kajian fenimisme. Kumpulan cerpen ini cocok dikaji menggunakan kajian fenimisme karena dalam kumpulan cerpen ini terdapat bentuk perjuangan perempuan dan peran perempuan.